

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar di Kota Banjarmasin dalam menghadapi Pemilu 2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merangkum temuan penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Partai Golkar di Kota Banjarmasin diwujudkan melalui berbagai kegiatan, antara lain kaderisasi internal, seminar dan sosialisasi kepemiluan, dialog interaktif, pemanfaatan media komunikasi, serta kegiatan sosial kemasyarakatan yang disertai penyampaian pesan-pesan politik. Bentuk-bentuk tersebut menunjukkan bahwa partai telah menjalankan fungsinya sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas. Ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik menegaskan bahwa partai politik memiliki fungsi pendidikan politik guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga negara dalam kehidupan demokrasi. Dalam teori partai politik, pendidikan politik juga dipahami sebagai bagian dari fungsi sosialisasi dan komunikasi politik yang bertujuan menanamkan nilai, orientasi, dan pemahaman politik kepada masyarakat. Dengan demikian, temuan di lapangan menunjukkan bahwa bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan telah sejalan dengan kerangka teoritis maupun ketentuan hukum yang berlaku.

2. Selanjutnya, Selanjutnya, terkait efektivitas pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Banjarmasin, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan dampak yang cukup signifikan. Data lapangan memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman politik masyarakat, khususnya mengenai pentingnya penggunaan hak pilih serta pemahaman terhadap tahapan dan proses Pemilu 2024. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan politik juga mengalami peningkatan, baik melalui kehadiran dalam sosialisasi, dialog interaktif, maupun partisipasi langsung dalam momentum pemilu. Peningkatan dukungan politik dibandingkan periode sebelumnya turut memperkuat temuan bahwa pendidikan politik yang dilakukan berkontribusi terhadap tumbuhnya partisipasi masyarakat. Meskipun demikian, efektivitas tersebut belum sepenuhnya merata di seluruh lapisan masyarakat. Intensitas partisipasi masih dipengaruhi oleh faktor momentum menjelang pemilu, kapasitas organisasi dalam menjangkau masyarakat secara luas, serta kedekatan tokoh partai dengan warga setempat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik yang dilaksanakan telah berjalan efektif dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Banjarmasin pada Pemilu 2024, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek konsistensi dan keberlanjutan agar dampaknya tidak hanya bersifat sementara, melainkan mampu membentuk partisipasi politik yang stabil dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Kepada pengurus dan praktisi partai politik, khususnya Partai Golkar di Kota Banjarmasin, disarankan agar pelaksanaan pendidikan politik dilakukan secara lebih terstruktur, berkelanjutan, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Program pendidikan politik tidak hanya difokuskan pada peningkatan partisipasi elektoral, tetapi juga pada pendalaman substansi materi mengenai demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta etika politik. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan agar pelaksanaan fungsi pendidikan politik benar-benar memberikan dampak yang merata dan berkelanjutan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam mengikuti kegiatan pendidikan politik yang diselenggarakan oleh partai politik maupun lembaga terkait lainnya. Selain itu, masyarakat juga diharapkan mampu memahami serta menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dalam kehidupan demokrasi secara aktif dan bertanggung jawab.
3. Bagi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, diharapkan dapat terus mendorong pengembangan kajian dan penelitian di bidang pendidikan politik dan partisipasi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan peran partai politik dalam sistem demokrasi. Selain itu, fakultas juga diharapkan dapat memperkuat integrasi antara teori dan praktik melalui kerja sama

dengan partai politik dan lembaga terkait, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif dan aplikatif.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji pendidikan politik dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi secara statistik, atau memperluas wilayah penelitian ke daerah lain untuk memperoleh perbandingan yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi efektivitas pendidikan politik sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika implementasinya di tingkat lokal.